

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada tokoh Ki Hajar Dewantara dalam pembelajaran sejarah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ki Hadjar Dewantara adalah seorang tokoh Pendidikan Nasional Indonesia yang besar. Dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 305 tahun 1959 beliau secara resmi disahkan sebagai Pahlawan Nasional Indonesia (28 April 1959). Semangat kebangsaan Ki Hadjar Dewantara sudah tampak sejak beliau masih kanak-kanak. Suasana lingkungan dan rumah tangga besarsekali pengaruhnya terhadap perkembangan jiwa Ki Hadjar Dewantara. Jiwa kebangsaan dan kesadaran politik beliau makin meningkat dan berkembang semasa beliau mengenyam pendidikan di STOVIA. Ki Hadjar Dewantara dimuliakan, oleh rakyat, oleh negara dan oleh ahli waris keturunannya, tidak karena asal kebangsawannya. Ki Hadjar Dewantara justru lebih terhormat dan dimuliakan orang, sesudah meninggalkan tahta kebangsawannya, setelah ia terjun di tengah-tengah rakyat, berjuang bersama-sama rakyat. Bukan harta kekayaan membawa Ki Hadjar Dewantara mulia. Kemiskinan oleh kegagah beranian perjuangannya telah menaikkan Ki Hadjar Dewantara ke tahta kemuliaan. Ki Hadjar Dewantara wafat dalam usia 70 tahun, tepatnya pada tanggal 26 April 1959.
2. Ki Hajar Dewantara memiliki karakter Religius, Kerja Keras, Rasa Igi Tahu, Patriotisme, Nasionalisme Taggug Jawab, Peduli Sisa, Suka Membaca, Jujur, Demokratis, dan Meghargai Prestasi.
3. Keterkaitan nilai karakter Ki Hajar Dewanrara dalam pembelajaran sejarah di SMA adalah karakter Ki Hajar Dewanatara dapat dijadikan sumber atau referensi bagi guru sejarah dalam menanamkan nilai karakter atau sikap peserta didik. Nilai-nilai Karakter yang dimiliki oleh Ki Hajar Dewantara dapat dijadikan dasar dalam mencapai tujuan pembelajaran sejarah yakni menumbuhkan pribadi yang memiliki nilai dan moral yang mencerminkan kepribadian diri, masyarakat, dan bangsa.

B. SARAN

Beberapa saran dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi peneliti lain untuk memperluas objek penelitian yang lain yang terdapat pada tokoh Ki Hajar Dewantara, mengingat permasalahan nilai-nilai pendidikan hanyalah sebagian permasalahan dariseluruh bagian cerita dalam objek penelitian ini.
2. Kepada pembaca, peneliti menyarankan agar pembaca meneladani nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada tokoh Ki Hajar Dewantara dan pembaca dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penyempurnaan penelitian selanjutnya.
3. Kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah agar dapat mengangkat tokoh ini sebagai sebuah tokoh yang memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang bermanfaat bagi mahasiswa dan generasi muda.